

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bagian ini akan menyajikan beberapa temuan penting berdasarkan sejumlah uji empiris dan analisis mendalam yang telah dijelaskan secara metodis dan menyeluruh di bab-bab sebelumnya, terutama menggunakan pendekatan analisis regresi data panel dengan model terbaik, yaitu *random effect* yang diterapkan pada data yang relevan dengan penekanan pada penelitian ini. Jawaban atas rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercermin dalam kesimpulan sebagaimana akan diuraikan berikut:

1. Profitabilitas berkontribusi terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi memiliki kapasitas finansial lebih besar untuk mendukung kegiatan pelaporan non-keuangan, termasuk pengungkapan emisi karbon. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, pengungkapan ini digunakan untuk menjaga reputasi dan memperoleh legitimasi sosial dari masyarakat serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.
2. Ukuran Perusahaan berkontribusi terhadap *Carbon Emission*. Perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki eksposur yang lebih tinggi terhadap publik dan regulasi, sehingga terdorong untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi lingkungan. Perusahaan besar juga memiliki struktur dan sistem pelaporan yang lebih lengkap, yang memungkinkan mereka untuk mengungkap indikator CED secara lebih komprehensif. Hal ini dilakukan

sebagai strategi mempertahankan legitimasi sosial serta memenuhi ekspektasi dari stakeholder yang lebih kompleks dan luas.

3. Pertumbuhan Laba tidak berkontribusi terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Meskipun beberapa perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi, hal tersebut tidak berkorelasi dengan peningkatan pengungkapan CED. Hal ini terjadi karena CED masih bersifat sukarela, dan perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam mengalokasikan laba untuk aktivitas non-keuangan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi. Selain itu, belum adanya regulasi yang mengikat menyebabkan perusahaan tidak merasa tertekan untuk menjadikan pertumbuhan laba sebagai alasan dalam meningkatkan transparansi lingkungan.
4. Kinerja Lingkungan berkontribusi terhadap *Carbon Emission*. Perusahaan dengan skor kinerja lingkungan yang tinggi lebih terdorong untuk menyampaikan data emisi karbon sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan upaya menjaga kepercayaan publik. Kinerja lingkungan yang baik mendorong perusahaan untuk mengungkap lebih banyak indikator yang kompleks dan strategis. Hal ini dilakukan guna memperkuat citra perusahaan, mempertahankan dukungan dari stakeholder, dan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada objek penelitian tertentu, yaitu perusahaan-perusahaan di sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Dengan demikian, hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sektor industri lainnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 30.4% dari variasi variabel dependen. Nilai ini tergolong cukup untuk penelitian sosial-ekonomi, sehingga kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antarvariabel masih terbatas.
3. Model penelitian ini sebagian besar menjelaskan faktor internal sehingga masih belum dapat menjelaskan variabel CED secara menyeluruh. Faktor eksternal seperti tekanan pemangku kepentingan, regulasi pemerintah, praktik tata kelola perusahaan, tingkat kepedulian manajemen terhadap isu lingkungan, serta sertifikasi (seperti ISO 14001) atau standar lingkungan yang diikuti perusahaan memungkinkan dapat menjadi faktor penting dalam memengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang. Oleh karena itu, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya disampaikan sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk tidak hanya terfokus pada pengungkapan indikator EC1 dan RC1, yang bersifat umum dan relatif mudah diakses, tetapi juga mulai memperluas cakupan pengungkapan pada indikator lain. Pengungkapan yang lebih komprehensif akan mencerminkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba, disarankan agar tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan, tetapi juga mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Meskipun pengungkapan emisi karbon saat ini masih bersifat sukarela, perusahaan perlu menyadari pentingnya transparansi lingkungan dalam menciptakan nilai tambah.
3. Bagi perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik, disarankan untuk menjadikan keunggulan tersebut sebagai kekuatan dalam komunikasi keberlanjutan. Pengungkapan yang konsisten atas data emisi karbon dapat memperkuat persepsi publik dan investor bahwa perusahaan tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini akan mendukung keberlangsungan bisnis di masa depan.